

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SDN 11 TARATAK SURIAN

Dewi Fitriana¹, Reni Angraini², Desti Nora Nazar³, Muhammad Yahya⁴
dewifitriana@uinib.ac.id¹, reniangraini037@gmail.com², desti.nora@gmail.com³,
myahyal70717@gmail.com⁴
Universitas Adzkia

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the implementation of extracurricular Scouting activities in fostering student discipline at SDN 11 Taratak Surian. This study also aims to determine whether participation in Scouting activities can have a positive impact on students' disciplinary behavior, such as following school rules, respecting teachers and peers, and maintaining self-control. Data collection was carried out by means of direct observation and interviews at the research location. In extracurricular scout activities at SDN 11 Taratak Surian, the formation of disciplinary character is applied through the strategies of direction, habituation, games, and giving advice which are carried out repeatedly and continuously.

Keywords: *disciplinary character, scout extracurricular activities.*

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mencari tahu keefektifan implementasi kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SDN 11 Taratak Surian. Selain itu juga untuk mencari tahu apakah partisipasi dalam kegiatan Kepramukaan dapat berdampak positif terhadap perilaku disiplin siswa, seperti mengikuti peraturan sekolah, menghormati guru dan teman sebaya, dan menjaga kontrol diri. penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi serta wawancara ke lokus penelitian secara langsung. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 11 Taratak Surian pembentukan karakter disiplin diterapkan melalui strategi pengarahan, pembiasaan, permainan, dan pemberian nasehat yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan.

Kata Kunci: karakter disiplin, ekstrakurikuler pramuka.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek kehidupan manusia yang sangat krusial bagi bangsa dan negara untuk menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Pendidikan dapat menjadi wadah bagi semua warga negara yang terlibat didalamnya untuk mengembangkan potensi diri yang mereka miliki, menuangkan ide serta memberikan pendapat dan argumentasi terkait apa yang mereka rasakan dan pikirkan. Setiap manusia berhak dan berkewajiban yang sama atas Pendidikan. Menurut (Gunawan, 2012) bahwa Pendidikan itu dapat membentuk karakter seseorang, membentuk kepribadian melalui budi pekerti yang diajarkan dalam dunia Pendidikan.

Karakter dari seseorang harus dibina sejak kecil, mereka harus diajarkan dan dibiasakan dengan beberapa aturan-aturan dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang nantinya akan bermanfaat bagi mereka saat sudah dewasa. Oleh sebab itu penting untuk menerapkan Pendidikan karakter semenjak Sekolah Dasar. Penanaman karakter pada setiap anak bukan sekedar kewajiban sekolah saja melainkan juga menjadi kewajiban dari para orang tua, keluarga, Masyarakat dan pemerintah (Kristi, 2020)

Pada dunia pendidikan pembelajaran biasanya dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu di dalam ruangan atau kelas dan di luar ruangan. Kegiatan di dalam kelas berguna untuk mengasah perkembangan kognitif siswa sebagaimana dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Sedangkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas dilakukan untuk

pembentukan karakter dari peserta didik. Disiplin adalah satu dari sekian karakter yang wajib ada pada diri seseorang. Menurut (Waslun & Romelah, 2022) Disiplin adalah tindakan yang wajib mampu dilakukan oleh peserta didik karena dengan sikap disiplin siswa bisa memberikan hal baik kepada dirinya, guru akan selalu berusaha untuk membentuk dan mendidik siswa tersebut. Dengan disiplin siswa juga akan menjauhi hal-hal negatif. Menurut (Mirdanda, 2018) disiplin dalam ranah pendidikan juga didefinisikan menjadi Upaya dari seorang tenaga pendidik untuk menyalurkan sejumlah Tindakan berupa tata tertib dan aturan agar peserta didik dapat disiplin.

Menurut (Semiawan, 2008) Sikap disiplin merupakan hasil dari pelatihan dan aturan yang diberikan kepada siswa yang dibuat agar siswa dapat menghadapi lingkungan, karena dengan adanya disiplin anak diberikan batasan aturan dalam melakukan sesuatu. Menurut (Sri Shofiyati, 2012) bahwasanya sikap disiplin dalam diri seseorang dapat mewujudkan keteraturan dan keberhasilan dalam hidup, siswa yang memiliki sikap tersebut terlihat dari perilakunya yang mematuhi peraturan di sekolah. Sebagai orang tua di sekolah, guru berperan sangat besar dalam pembentukan karakter disiplin kepada anak muridnya. Sikap disiplin tidak hanya dibutuhkan di lingkungan sekolah saja akan tetapi dalam lingkungan kehidupan sehari-hari dan juga sangat berguna untuk bekal di masa depan peserta didik nantinya. Satu dari sekian upaya yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan dalam rangka membentuk serta mengembangkan karakter disiplin ini adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan selain dari jam Pelajaran yang disediakan sebagai wadah pengembangan dan pengasah potensi siswa dengan mengikuti sejumlah kegiatan yang cocok dengan apa yang diminati oleh siswa. Contohnya ekstrakurikuler pramuka sebagai wadah bagi peserta didik untuk membentuk karakter diri mereka. Menurut (Syafiudin, 2021) pramuka merupakan kegiatan yang sudah tidak asing lagi dalam dunia pendidikan. Dalam setiap jenjang pendidikan pasti diadakan ekstrakurikuler pramuka karena melalui kegiatan pramuka siswa dapat membina ketaqwaan, menunjukkan rasa cinta terhadap tanah air, berbangsa dan bernegara. Gerakan Pramuka adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan berbagai kursus pendidikan serta aktivitas ekstrakurikuler untuk anak-anak maupun orang dewasa (Dinda Qofifa, 2023). Pengklasifikasian kelompok dalam kegiatan pramukan ini dilakukan untuk mempertahankan suasana menjadi menarik dan tenang serta pesan dapat diterima dengan baik dan diimplementasikan dalam keseharian. Menurut (Sojapanai, Azzahra, dan Putri, 2022) mengartikan pramuka sebagai suatu proses yang mendidik di luar lingkungan rumah dan sekolah, yang berisi kegiatan menyenangkan, menarik, sehat, terencana, terbimbing, serta praktis dilakukan secara terbuka dengan mengikuti prinsip dasar kepramukaan. Adapun tujuan akhir dari metode kepramukaan itu sendiri yaitu budi pekerti, akhlak, dan budi pekerti luhur.

Pengaruh adanya perubahan zaman atau dampak dari era globalisasi tidak bisa dihindari, banyak pengaruh buruk akibat adanya pengaruh era globalisasi tersebut jika anak tidak dapat mengendalikan dirinya akibat perkembangan zaman tersebut. Pengaruh dari globalisasi tersebut diantaranya adalah anak yang memiliki sikap introvert atau anti sosial hingga perilaku yang menyimpang dan sangat merugikan dirinya sendiri. Tata tertib di sekolah seakan-akan dianggap hanya symbol sebagai formalitas saja dan tidak mereka patuhi.

Dengan adanya era globalisasi menjadi tantangan yang besar dalam pramuka saat ini. Gerakan pramuka perlu ditingkatkan untuk melindungi generasi muda dari dampak negatif globalisasi. Perkembangan teknologi saat ini memungkinkan akses siswa terhadap berbagai informasi tanpa batasan dari internet. Ketersediaan informasi yang luas ini mengharuskan siswa untuk dapat memilah informasi yang baik dan yang buruk, karena jika tidak, dapat berdampak negatif bagi mereka. Gerakan pramuka diharapkan dapat mencegah dampak buruk globalisasi ini dengan membantu dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan yang mereka sediakan.

Berdasarkan penelitian serupa milik Setyorini (2016), ditemukan bahwa ekstrakurikuler pramuka efektif sebagai sarana untuk implementasi pendidikan karakter, khususnya dalam membangun karakter disiplin siswa. Setiap kegiatan pramuka mengandung nilai-nilai karakter, sesuai dengan prinsip-prinsip kode kehormatan pramuka, yaitu Satya dan Darma Pramuka.

Sebagaimana dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan bersama koordinator ekstrakurikuler pramuka SDN 11 Taratak Surian menyatakan bahwa penerapan pendidikan karakter pada peserta didik tidak bisa hanya dilakukan melalui proses pembelajaran formal dan budaya sekolah saja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 11 Taratak Surian terkait “Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik”.

Tujuan dilakukannya studi ini yaitu untuk mencari tahu keefektifan implementasi kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di SDN 11 Taratak Surian. Selain itu juga, untuk mencari tahu apakah partisipasi dalam kegiatan Kepramukaan dapat berdampak positif terhadap perilaku disiplin siswa, seperti mengikuti peraturan sekolah, menghormati guru dan teman sebaya, dan menjaga kontrol diri. Penelitian ini kemungkinan besar menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui survei, observasi, atau wawancara dengan siswa dan guru. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menilai hubungan antara partisipasi dalam kegiatan Pramuka dan kedisiplinan siswa. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang manfaat potensial dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam mempromosikan pengembangan perilaku positif di kalangan siswa sekolah dasar. Jika penelitian ini menunjukkan korelasi positif antara partisipasi Pramuka dan disiplin siswa, maka hal ini dapat mendukung pelaksanaan program Pramuka di sekolah sebagai sarana untuk meningkatkan disiplin siswa secara keseluruhan.

METODE

Kegiatan Penelitian dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri 11 Taratak Surian Kabupaten Solok, Sumatera Barat 27373. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024. Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam dan bisa menggambarkan situasi serta mampu untuk menjelaskan pendidikan karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian dengan metode ini dilakukan untuk memperoleh data deskriptif yang diuraikan dengan kata-kata. Didalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, serta analisis dokumen secara lebih dalam. Selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif dari perolehan data guna menemukan pola, tema, dan makna yang intensif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti guna memperoleh wawasan yang lebih kaya dan kompleks mengenai subjek yang diteliti, penelitian kualitatif sangat cocok guna studi yang mengeksplorasi sikap, persepsi, dan pengalaman individu ataupun kelompok. Dengan mempergunakan metode ini, peneliti bisa memberikan gambaran yang lebih lengkap dan intensif tentang topik yang diteliti, serta menghasilkan wawasan yang berguna guna pengembangan teori, kebijakan, ataupun praktik didalam bidang yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan antara lain sebagai berikut:

1. Observasi secara langsung kegiatan pramuka yang dilakukan dan melihat langsung dampak dari kegiatan pramuka tersebut terhadap kedisiplinan siswa
2. melakukan wawancara kepada beberapa narasumber (guru kelas, pembina pramuka, dan beberapa orang siswa)
3. melakukan dokumentasi, setelah didapatkan data yang diinginkan maka data akan dilakukan reduksi untuk mendapatkan data yang jelas, data akan diperoleh dalam bentuk bagan

ataupun narasi, lalu terakhir akan ditarik kesimpulan dari data yang telah diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 11 Taratak Surian akan diuraikan mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan, serta tanggapan siswa terhadap ekstrakurikuler pramuka antara lain:

Perencanaan adalah tahap awal yang dilakukan di dalam menyiapkan sesuatu sebelum kegiatan dimulai. Pada SDN 11 Taratak Surian perencanaan kegiatan pramuka dilakukan menggunakan program kerja mingguan yang disusun oleh pembina pramuka. Program kerja dilakukan oleh pembina pramuka setiap minggunya sebelum kegiatan pramuka dilaksanakan. Pembina pramuka akan mengevaluasi kembali kegiatan mingguan yang dilakukan untuk melihat pencapaian materi yang telah dilakukan.

Setelah dilakukan perencanaan kegiatan maka hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah kegiatan pelaksanaan. Pelaksanaan dilakukan mengikuti susunan rencana sebelumnya. Mengikuti pramuka adalah kewajiban siswa di SDN 11 Taratak Surian khususnya siswa kelas 4 dan kelas kelas 5 yang masuk kedalam tingkatan penggalang. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dilakukan setiap minggu pada hari Rabu dan Kamis dan dimulai pada pukul 13.25 WIB. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa setiap siswa rajin dalam mengikuti kegiatan pramuka ini, jika ada yang tidak hadir biasanya dikarenakan siswa tersebut dalam keadaan sakit atau izin dengan alasan lain.

Pelaksanaan kegiatan pramuka di SDN 11 Taratak Surian dirancang oleh pembina pramuka dan diawasi oleh kepala sekolah, adapun beberapa kegiatan pramuka yang diadakan pada SDN 11 Taratak Surian pertama yaitu kegiatan PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) dalam kegiatan persami ini siswa akan dilatih untuk menumbuhkan budi pekerti, mengasah fisik, mental, moral, kepercayaa, keberanian, rasa percaya diri, dan yang terpenting adalah jiwa kedisiplinan pada siswa akan dipupuk dalam kegiatan ini. Saat melakukan kegiatan persami siswa dituntut untuk disiplin terhadap waktu yang sudah ditetapkan. Saat PERSAMI semua kegiatan siswa harus berjalan sesuai dengan rundown yang telah ditentukan. Contohnya saja untuk waktu sarapan, waktu berkumpul, waktu istirahat, serta waktu untuk tidur harus sesuai dengan aturan yang sudah diberikan. Siswa juga dituntut untuk menghargai waktu yang telah diberikan.

Kegiatan kedua yang dilakukan pada SDN 11 Taratak Surian adalah kegiatan latihan rutin setiap minggu. Latihan rutin dilaksanakan pada halaman sekolah SDN 11 Taratak Surian dan dilakukan setiap hari Rabu dan Kamis. Pada latihan rutin ini dilakukan sesuai agenda yang sudah disusun atau direncanakan oleh pembina pramuka. Dalam kegiatan latihan rutin ini biasanya memberikan materi dan melakukan praktek secara langsung terkait tali temali, belajar terkait simbol-simbol yang digunakan dalam kegiatan pramuka. Selain itu dalam kegiatan latihan rutin ini juga dilakukan test terkait seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang sudah pernah dipelajari.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilatih oleh pembina pramuka dan dibantu oleh beberapa guru, dalam hal ini guru tersebut membantu dalam memantau kegiatan ekstrakurikuler dan juga memantau absen setiap kelas. Pembina pramuka diambil dari tenaga pendidik yang ada di SDN 11 Taratak Surian yaitu Husnul Ghatim, Riki Candra, dan Reni Angraini serta ditambah dengan guru olahraga. Pembentukan karakter yang diberikan kepada peserta didik dalam kegiatan pramuka diberikan dalam bentuk pengarahan, pembiasaan, permainan, serta nasihat kepada siswa. Diberikan suatu arahan atau teguran oleh pembina kepada siswa jika mereka melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan dengan aturan yang ada. Selain itu beberapa pembiasaan diberlakukan kepada peserta didik untuk membentuk kedisiplinan siswa berupa memberi salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan, bersalaman kepada pembina, guru, dan

orang yang lebih tua saat. Permainan yang biasa diberikan saat kegiatan pramuka seperti tali-temali untuk mengasah sikap jujur pada siswa. Pembina memberikan nasihat pada awal kegiatan atau saat pembukaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembentukan nilai disiplin kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan dengan menanamkan sikap teladan dan kebiasaan oleh pembina pramuka dan guru seperti pembiasaan tidak datang terlambat, penggunaan pakaian seragam pramuka dengan lengkap beserta atributnya, selalu menggunakan pakaian seragam dengan rapi dan benar, selalu mengucapkan salam, begitupun dengan pembiasaan kepada siswa dengan hal serupa, selain itu siswa yang terlambat akan diberikan sanksi agar siswa tersebut merasa jera dan tidak melakukannya lagi. Bagi siswa yang datang terlambat lebih dari 2 (dua) kali maka pihak sekolah akan memanggil orang tuanya untuk menanyakan alasan mengapa siswa tersebut sering terlambat untuk hadir ke sekolah ataupun kegiatan lainnya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini pembina pramuka memberikan sistem reward dan punishment dalam rangka menanamkan sikap disiplin dalam diri siswa. Pembina akan memberikan reward untuk siswa yang berperilaku baik dan akan memberikan punishment untuk siswa yang berperilaku buruk.

Dalam proses membentuk karakter siswa, pembina pramuka mengedepankan pada aktivitas pembiasaan diri karena proses ini melibatkan tindakan yang diulang-ulang secara sistematis, yang secara tidak langsung dapat membentuk karakter siswa. Ketika karakter telah terinternalisasi pada siswa, mereka akan lebih peka terhadap perilaku yang tidak sesuai dan mampu untuk melakukan perbaikan diri dengan cepat..

Evaluasi pada aktivitas ekstrakurikuler pramuka di SDN 11 Taratak Surian dilaksanakan oleh pembina pramuka pada akhir kegiatan untuk menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan hari itu. Jika evaluasi menunjukkan bahwa beberapa siswa kurang paham akan materi, pembina pramuka akan menyusun ulang materi tersebut untuk dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.

Saat penelitian dilakukan peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa murid yang ada di kelas 4 dan kelas 5 dimana tingkatan tersebut wajib untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Setelah diwawancara diperoleh hasil bahwa keseluruhan siswa SDN 11 Taratak Surian mereka senang dan antusias dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Alasannya karena dengan adanya kegiatan pramuka tersebut mereka dapat bermain beberapa games yang unik dan menarik, karena saat kegiatan pramuka dilaksanakan guru telah merancang kegiatan tersebut agar tidak membosankan saat diikuti oleh siswa selain itu siswa juga dapat bertemu dengan teman-temannya.

KESIMPULAN

Sebagaimana dengan uraian hasil studi tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya ‘Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik Di SDN 11 Taratak Surian’ meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembentukan karakter disiplin dilaksanakan dan diterapkan oleh Pembina pramuka melalui sejumlah strategi meliputi pengarahan, pembiasaan, permainan, dan pemberian nasehat yang diulang-ulang dalam rangka menanamkan karakter pada siswa. Tanggapan siswa terhadap adanya kegiatan ini adalah baik dan mereka senang dengan ekstrakurikuler pramuka ini. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pramuka ini diarahkan untuk membentuk karakter disiplin pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Azizi, Nur Qoyimatul Uyun. 2018. “Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan.” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12(2): 40.
- Dinda Qofifa, N. (n.d.). *Proceedings Series of Educational Studies Prosiding Seminar Nasional "Peran Manajemen Pendidikan Untuk Menyiapkan Sekolah Implementasi Program Kepramukaan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik.*
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter. Konsep dan Implementasinya.* Bandung: Alfabeta.

- Kristi, C. (n.d.). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI UPT SD NEGERI 18 GRESIK. In JPGSD (Vol. 8, Issue 3).
- Mirdanda, A. (2018). Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Semiawan, C. (2008). Penerapan Pembelajaran pada Anak. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Setyorini, Elmi Dwi. 2016. Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Shofiyati, S. (2012). Hidup Tertib. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Sojapani, Istiqfarha, Nabilah Puteri Azzahra, and Nida Nabila Putri. 2022. "MELATIH KEDISIPLINAN DALAM BENTUK PELATIHAN." : 1–7.
- Waslun, W., & Romelah, R. (2022). STRATEGI GURU PAI DALAM MENDISIPLINKAN PESERTA DIDIK DI SDIT NATUNA INSAN QURANI KABUPATEN NATUNA. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 707. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13776>.